

## Abstrak

*Self regulation* merupakan salah satu komponen yang penting dalam kesuksesan seorang siswa. Namun, belum banyak siswa yang memiliki kemampuan *self regulation* yang baik. Agar kemampuan ini terbentuk dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan stimulasi di sekolah lewat *school engagement*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *school engagement* terhadap *self regulation* pada siswa SMA Plus Assalaam Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jumlah subjek sebanyak 171 siswa yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Jumlah ini diperoleh berdasarkan teknik *proportionate stratified random sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi sederhana. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa 53% siswa memiliki tingkat *school engagement* yang rendah, 47% sisanya memiliki tingkat *school engagement* yang tinggi. Disamping itu, 50.29% siswa memiliki tingkat *self regulation* yang tinggi dan 49.71% sisanya memiliki tingkat *self regulation* yang rendah. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, didapatkan bahwa terdapat pengaruh *school engagement* terhadap *self regulation* pada siswa SMA Plus Assalaam Bandung sebesar 38.5% dan 61.5% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci :** *School Engagement, Self Regulation, SMA Plus Assalaam Bandung*